



Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia

Syarifuddin Idris¹, Rabiatul Adawiah²

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

¹syarifuddinidris@iainsasbabel.ac.id

²rabiatul@adawiah@monash.edu

Submission: 1th,
June, 2024

Revised: 12th, June,
2024

Published: 6th, July,
2024

Abstract

Studies related to the implementation of independent curriculum at Madrasah Ibtidaiyah have been carried out. However, there has been no survey of articles related to research on the implementation of the independent curriculum at Madrasah Ibtidaiyah in Indonesia. Thus, this research aims to classify all the research relate to research on the implementation of the independent curriculum at Madrasah Ibtidaiyah in Indonesia. Systematic Literature Review (SLR) method which is used to identify research result on the topic. These research data come from 9 articles of 9 which have been accredited by the Ministry of Research, Technology of Higher Education of the Republic of Indonesia in the Sinta 3, 4, and 5 categories. The result of the research mapped all the articles analysed into five categories namely; subject, class, student ability, and method used in the research. The result of this research exposed information related to research on the implementation of the independent curriculum at Madrasah Ibtidaiyah in Indonesia. Then research could became recommendation for further research on the implementation of the independent curriculum at Madrasah Ibtidaiyah in Indonesia

Keywords: independent curriculum, madrasah ibtidaiyah, journals accredited in level 3, 4, and 5, systematic literature review.

Abstrak

Beberapa penelitian terkait implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah telah banyak dilakukan. Namun, belum ada survei artikel berkaitan penelitian-penelitian implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasi tentang penelitian implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia. metode Systematic Literature Review (SLR) yang dipakai untuk mengidentifikasi hasil-hasil riset pada topik pembahasan. Data penelitian ini berasal dari 9 artikel yang terdapat dalam 9 jurnal yang telah terakreditasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia pada kategori Sinta 3, 4, dan 5. Hasil penelitian ini memetakan seluruh artikel yang dianalisis ke lima kategori, yaitu subjek, kelas, kemampuan siswa, dan metode yang dimanfaatkan dalam riset-riset tersebut. Hasil penelitian ini mengekspos informasi yang terkait penelitian implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia, selanjutnya penelitian ini menjadi rekomendasi dalam penelitian implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah selanjutnya.

Kata Kunci: kurikulum merdeka, madrasah ibtidaiyah, dan jurnal terakreditasi sinta 3, 4, dan 5, systematic literature review.

Pendahuluan

Merdeka Belajar merupakan program kebijakan baru Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju, Nadiem Anwar Makarim. Menurutnya, esensi kemerdekaan berpikir harus didahului oleh para guru sebelum mereka mengajarkannya pada peserta didik. Beliau menyebutkan bahwa dalam kompetensi guru level apa pun, tanpa ada proses penerjemahan dari kompetensi dasar dan kurikulum yang ada, maka tidak akan pernah ada pembelajaran yang terjadi.¹ Efektivitas proses pembelajaran kata kuncinya berada pada kompetensi guru pada jenjang dan satuan apapun.

Kurikulum Merdeka merupakan salah satu pilihan dari empat opsi kurikulum yang dapat diadopsi satuan pendidikan dalam rangka pemulihan pembelajaran. Kurikulum Merdeka dirancang untuk mengatasi krisis pembelajaran yang berkepanjangan dan diperparah dengan adanya pandemic Covid-19.² Kurikulum Merdeka juga dapat dikategorikan sebagai kurikulum pembelajaran paradigma baru dalam pemulihan pembelajaran setelah era Covid-19.³ Perubahan paradigma kurikulum ini merupakan salah satu respon terhadap realitas krisis pembelajaran.⁴ Merdeka belajar adalah suatu kebijakan program pembelajaran untuk mengembalikan sistem pendidikan nasional yang memberi kebebasan kepada sekolah, guru, murid, dan seluruh sumber daya sekolah untuk berinovasi, bebas belajar secara mandiri dan kreatif, yang dapat dimulai melalui guru sebagai penggerak Pendidikan.⁵ Dengan demikian Kurikulum Merdeka selain sebagai opsi krisis pembelajaran tetapi juga sebagai paradigma baru dalam pembelajaran.

Pelaksanaan kurikulum satuan pendidikan diharapkan untuk dapat mencermati ketercapaian kompetensi peserta didik pada dasar pembelajaran dalam situasi darurat. Era pandemi Covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020 yang lalu merupakan kondisi khusus yang menjadi salah satu penyebab ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) yang berakibat pada ketercapaian kompetensi peserta didik. Guna menanggulangi *learning loss* dibutuhkan prosedur perbaikan pembelajaran dalam periode waktu khusus terpaut dengan penerapan kurikulum oleh satuan pembelajaran.⁶ Disrupsi dalam dunia pendidikan dampak dari pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran hingga terjadi ketertinggalan pembelajaran.

¹ Shofia Hattarina, et al, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Lembaga Pendidikan," In: *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*. 2022. p. 181-192.

² Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Kajian Akademik Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran*, 2022, hlm. 27.

³ Tono Supriatna Nugraha, "Kurikulum merdeka untuk pemulihan krisis pembelajaran". *Inovasi Kurikulum*, 2022, 19.2: 251-262.

⁴ Andi Prastowo, "Perubahan Kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD/MI di Indonesia: dari KTSP Menuju Kurikulum 2013," *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 2018, 8.1: 36-52.

⁵ Kemendikbudristek. (2019). Merdeka Belajar. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, hlm.19–21.

⁶ Kemendikbudristek. (2022a). Buku Saku Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar (pp. 1–51)

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan format pembelajaran yang variatif. Kurikulum Merdeka secara fundamental menitikberatkan pada konten (*content oriented*) agar peserta didik memiliki keluasaan waktu untuk memperdalam konsep dan menguatkan kompetensi (*strengthening competency*).⁷ Implementasi Kurikulum Merdeka sangat relevan dengan tuntutan pendidikan abad 21, hal tersebut disebabkan karena Kurikulum Merdeka mendorong peserta didik dalam proses pembelajaran, membantu membentuk diri, membantu memiliki sikap peduli, percaya diri, dan membantu beradaptasi dalam lingkungan social.⁸ Oleh karena itu, Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum yang memfokuskan pada konten juga dalam implementasinya mendorong peserta didik membentuk ragam karakter.

Kebijakan Kurikulum Merdeka sejalan dengan pedoman KMA Nomor 347 tahun 2022, dimana disebutkan bahwa Kurikulum Merdeka dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan dan menggali potensi serta kompetensi yang dimiliki. Memperhitungkan kompetensi dan keunikan pengetahuan individu peserta didik. Dua poin sangat penting dalam kurikulum ini yaitu merdeka belajar dan guru penggerak. Kemerdekaan dimaksudkan adalah guru dan peserta didik memiliki kebebasan untuk berinovasi, belajar, dan mandiri kreatif.⁹ Kehadiran Kurikulum Merdeka ditengarai dapat memicu peningkatan kembali kompetensi pembelajaran di sekolah dengan berbasis kebutuhan anak.¹⁰ Rachmawati et al. yang dikutip Sastra Wijaya et al., menyatakan bahwa penerapan Kurikulum merdeka, siswa diarahkan untuk dapat membuat atau melaksanakan suatu proyek. Melalui kegiatan berbasis pada proyek tersebut diharapkan keterampilan siswa dapat berkembang dan potensi diri siswa dapat terlihat. Kegiatan proyek pada kurikulum merdeka dapat dilakukan dengan melaksanakan kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila).¹¹ Kebijakan Kurikulum Merdeka menekankan pada keleluasaan guru dan peserta didik untuk melakukan inovasi serta kemandirian.

Dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Kementerian Agama memberikan pedoman implementasi Kurikulum Merdeka pada madrasah. Pihak madrasah berinisiatif sendiri untuk mengadakan workshop dan pelatihan Kurikulum Merdeka dengan melibatkan para pakar.¹² Kementerian Agama merespon kebijakan ini melalui akselerasi dalam ragam kegiatan sosialisasi dan pelatihan.

⁷ Direktorat Sekolah Dasar (Tim Pusat Kurikulum dan Pembelajaran BSKAP), Buku Saku Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar, 2022, hlm. 1.

⁸ D.K. Aina, "Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter", *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2020, vol. 3 no. 3 95-101.

⁹ Ana Widyastuti, *Merdeka Belajar Implementasinya*, Jakarta: Gramedia, 2022. Hlm. 4.

¹⁰ Nursalam dkk, Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Pembelajaran Berbasis Proyek pada Sekolah Penggerak Kelompok Bermain Terpadu Nurul Falah dan Ar-Rasyid Banda, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 8, no. 1 Juni 2023, 17-34.

¹¹ Sastra Wijaya, Mohammad Syarif Sumantri, Nina Nurhasanah, "Implementasi Merdeka Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Terdiferensiasi di Sekolah Dasar". *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 2022, 8.2: 1495-1506.

¹² Nur Zakiyah, Muhammad Wasith Achadi, "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Piloting MIN 2 Bantul Yogyakarta". *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 2022, 7.2: 229-238.

Salah satu jenjang yang menjadi tempat pengimplementasian Kurikulum Merdeka adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI). Kehadiran kurikulum ini mengharuskan Madrasah Ibtidaiyah untuk beradaptasi dan berinovasi dengan kurikulum baru ini. Adaptasi dan inovasi dalam implementasi Kurikulum Merdeka ini agar Madrasah Ibtidaiyah bisa memadukan fokus konten dan keterampilan abad 21 yang menjadi poin utama dari kurikulum ini. Hal ini menjadi tantangan tersendiri pada pengelola Madrasah Ibtidaiyah demikian pula pendidik dan peserta didik dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

Sejumlah penelitian mengenai implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah ibtidaiyah telah banyak dilakukan di Indonesia dan terpublikasi di sejumlah jurnal nasional, diantaranya yaitu penelitian adaptasi dan inovasi Madrasah Ibtidaiyah dalam menyambut kurikulum merdeka belajar (Siti Aisyah, Kustiana Arisanti, dan Firdaus Ainul Yaqin) 2023,¹³ analisis implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Pilotng MIN 2 Bantul Yogyakarta (Nur Zakiyah & Muh. Wasith Achadi) 2022,¹⁴ kesiapan penerapan Kurikulum Merdeka belajar pada mata pelajaran SKI di MIN 4 Ponorogo (Nuril Fathiha) 2023,¹⁵ bimbingan teknis implementasi Kurikulum Merdeka di MIN 2 kota Palangka Raya (Setria Utama Rizal, Nurul Hikmah, Muhammad Redha Anshari) 2022,¹⁶ implementasi Kurikulum Merdeka belajar di MIN 1 Wonosobo (Muhammad Fakhri Khusni, Muh. Munadi, Abdul Matin) 2022,¹⁷ penelitian implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah (Agus Akhmadi) 2023,¹⁸ implementasi merdeka belajar di MI menggunakan TI (Siti Masruroh, Haerudin, Bayu Priyatna) 2023,¹⁹ implementasi pendidikan merdeka belajar di MI Miftahus Sa'adah Ngawi terhadap minat belajar (Syamsudin Farihuromadhon) 2023,²⁰ analisis kebijakan implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah (Sutri Ramah & Miftahur Rohman) 2023,²¹

¹³ Aisyah, Siti, Kustiana Arisanti, and Firdaus Ainul Yaqin, "Adaptasi dan Inovasi Madrasah Ibtidaiyah dalam Menyambut Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9.1 (2023): 386-393.

¹⁴ Zakiyah, Nur, and Muhammad Wasith Achadi. "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Pilotng MIN 2 Bantul Yogyakarta." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 7.2 (2022): 229-238.

¹⁵ Fathiha, Nuril, and Muh Wasith Achadi. "Analisis Kesiapan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran SKI di MIN 4 Ponorogo." *Journal Islamic Pedagogia* 3.1 (2023): 54-63.

¹⁶ Setria Utama Rizal, Nurul Hikmah, Muhammad Redha Anshari, "Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum Merdeka di MIN 2 Kota Palangka Raya", *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2022, 3.3: 134-138.

¹⁷ Rizal, Setria Utama, Nurul Hikmah, and Muhammad Redha Anshari. "Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum Merdeka di MIN 2 Kota Palangka Raya." *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.3 (2022): 134-138.

¹⁸ Akhmadi, Agus. "Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah." *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* 11.1 (2023): 33-44.

¹⁹ Masruroh, Siti, Haerudin Haerudin, and Bayu Priyatna. "Implementasi Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam di Tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi." *NYIUR-Dimas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 3.1 (2023): 1-7.

²⁰ Farihuromadhon, Syamsudin. "Implementasi Pendidikan Merdeka Belajar di MI Miftahus Sa'adah Ngawi terhadap Minat Bakat Siswa." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7.1 (2023): 176-184.

²¹ Ramah, Sutri, and Miftahur Rohman. "Analisis Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah." *Bustanul Ulum Journal of Islamic Education* 1.1 (2023): 97-114.

urgensi dan implikasi pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada sekolah/MI (Tuti) 2022,²² konsep dan implementasi Kurikulum Merdeka belajar pada madrasah se-Jawa Timur (Ikhwanul Muslimin) 2023,²³ kurikulum merdeka belajar melalui pembelajaran abad 21 untuk meningkatkan kompetensi 4C siswa MI (Syafa'atul Khasnah, Ismiatul Khasanah, Muh. Maskur Musa, & Juwita Rini) 2023,²⁴ kebijakan kepala sekolah dan guru mewujudkan konsep merdeka belajar di MI Miftahul Huda Lamong (Ziara Sufi, Ali Muchasan, Moh. Naufal) 2022,²⁵ persepsi guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di MI Walisongo Kranji 01 Kedungwuni (Athifah Muzharifah, Irfah Ma'alina, Puji Istianah, Yusmandita Nafa Lutfiah) 2023.²⁶

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *System Literature Review* (SLR). Calderon dan Ruiz dalam Yunanto dan Rochimah menjelaskan SLR merupakan suatu cara identifikasi, evaluasi, dan interpretasi seluruh ketersediaan penelitian yang relevan terhadap rumusan masalah maupun area topik yang diteliti. SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan seluruh penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena menarik dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan.²⁷

Tahapan penelitian ini dimulai dengan, *pertama*; mereviu dan mengidentifikasi artikel pada jurnal secara sistematis sesuai dengan proses dan tahapan yang telah ditetapkan. *Kedua*; artikel yang direviu berasal dari 9 jurnal ilmiah pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, pendidikan keagamaan, dan pengabdian kepada masyarakat yang terakreditasi Sinta oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia pada kategori Sinta 3, 4, dan 5. Adapun sejumlah langkah-langkah dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tahap Pencarian

Tahap ini dilakukan untuk menemukan data-data yang untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pada tahap ini digunakan mesin pencari (*google engine*) untuk menelusuri situs jurnal-jurnal yang bertamali dengan implementasi kurikulum Merdeka Belajar yang terakreditasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia pada beberapa kategori di Sinta. Pemilihan ke-9 jurnal tersebut didasari oleh kualitas artikel

²² Marlina, Tuti. "Urgensi dan implikasi pelaksanaan kurikulum merdeka pada sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*. Vol. 1. No. 1. 2022.

²³ Muslimin, Ikhwanul. "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Lembaga Pendidikan Islam: Studi Kasus di Madrasah Se-Jawa Timur." *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam* 3.1 (2023): 31-49.

²⁴ Khasanah, Ismiatul, Muhammad Maskur Musa, and Juwita Rini. "Kurikulum Merdeka Belajar melalui Pembelajaran Abad 21 untuk Meningkatkan Kompetensi 4C Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI*. Vol. 2. 2023.

²⁵ Sufi, Ziara, and Moh Naufal. "Kebijakan Kepala Madrasah dan Guru untuk Mewujudkan Konsep Merdeka Belajar di MI Miftahul Huda Lamong Tahun 2022." *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan* 8.2 (2022): 243-263.

²⁶ Muzharifah, Athifah, et al. "Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 01 Kedungwuni." *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 2.2 (2023): 161-184.

²⁷ A.A, Yunanto dan Rochimah. S, Systematic Literature Review terhadap Evaluasi Perangkat Lunak tentang Serious Game, *Jurnal Informatika*, 2017, 4 (1) 54-65.

yang dipublikasikan oleh jurnal-jurnal tersebut. Ke-9 jurnal tersebut telah terakreditasi di Sinta, yang membuktikan bahwa jurnal-jurnal tersebut memiliki reputasi dan pencapaian suatu jurnal yang diakui di Indonesia.

Artikel-artikel tersebut pada kategori Sinta 3 terdapat 2 jurnal. Selanjutnya terdapat 5 jurnal dalam kategori Sinta 4 serta kategori Sinta 5 terdapat 2 jurnal.

Tahap Kriteria Batasan

Pembatasan dilakukan sebagai proses untuk menentukan kelayakan sebuah data atau sumber dimanfaatkan atau tidak dalam aplikasi penelitian SLR. Kelayakan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi; 1. data atau artikel-artikel tersebut bersumber dari jurnal penelitian yang bertemali dengan implementasi kurikulum yang terakreditasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia pada kategori Sinta 3, 4, dan 5. Data atau artikel-artikel yang digunakan fokus pada penelitian implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia dalam rentang waktu 2 tahun terakhir (2022-2023).

Kualitas Penilaian

Dalam penelitian yang memanfaatkan SLR, data yang diperoleh dinilai berdasarkan beberapa pertanyaan kriteria penilaian kualitas, antara lain:²⁸

- 1) Apakah peneliti menuliskan subjek dalam artikel penelitian berkaitan dengan implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah?
- 2) Apakah peneliti menuliskan jenjang/satuan pendidikan dalam penelitian berimplementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah?
- 3) Apakah peneliti menuliskan materi dalam artikel penelitian implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah?
- 4) Apakah peneliti menuliskan kemampuan siswa dalam artikel penelitian implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah?
- 5) Apakah peneliti menuliskan metode yang digunakan dalam penelitian implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah?

Beberapa pertanyaan diatas memiliki nilai “Ya” atau “Tidak”. Dituliskan “Y” jika “Ya”. Dituliskan “T” jika “Tidak”. Kemudian semua pertanyaan dijumlahkan untuk menentukan layak atau tidaknya artikel tersebut. Artikel dikatakan layak apabila jumlah “Y” > 3 dan “T” < 2.

Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Koleksi data yang digunakan berasal dari 9 jurnal tentang jurnal ilmiah pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, pendidikan keagamaan, dan pengabdian kepada masyarakat yang terakreditasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada kategori 3, 4, dan 5 yang terdapat pada table 1. Peneliti menempuh beberapa langkah dalam proses pengumpulan data, yaitu *pertama*, peneliti mengunjungi situs atau alamat website 9 jurnal pendidikan yang telah terakreditasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada kategori 3, 4, dan 5 *kedua*,

²⁸ Ragil Fitriani dkk, "Implementasi Pembelajaran Matematika bagi ABK di Indonesia", *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, vol. 10, no. 3, 2021, 1293-1307.

peneliti mengklik “archive” pada menu yang tersedia; *ketiga*, membaca judul artikel; *keempat*, memilih artikel yang bertemali dengan implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah.

Analisis Data

Analisis data dilakukan berdasarkan artikel yang telah dikumpulkan, kemudian artikel-artikel tersebut diklasifikasi untuk menunjukkan *pertama*, subjek yang digunakan adalah implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia; *kedua*, jenjang pendidikan dalam penelitian implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia; *ketiga*, materi yang digunakan dalam penelitian implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia; *keempat*, kesiapan/kemampuan/kelayakan Madrasah Ibtidaiyah yang digunakan dalam penelitian terkait implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia; dan *kelima*, metode yang digunakan dalam penelitian-penelitian implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia.

Penyimpangan Laporan

Hasil dari analisis kajian, Kembali dilakukan penulisan terkait perubahan atau penyimpangan laporan, yaitu *pertama*, mengidentifikasi subjek, jenjang Pendidikan, materi, kesiapan/kemampuan se\Madrasah Ibtidaiyah, dan metode apa yang digunakan dalam penelitian; *kedua*, menelusuri dan mengkoleksi jurnal untuk menjawab masalah serta memastikan kesahihan informasi yang dibutuhkan.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelusuran peneliti menemukan 9 jurnal yang berasal dari jurnal ilmiah pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, jurnal pendidikan keagamaan, dan jurnal pengabdian kepada masyarakat yang terakreditasi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Republik Indonesia dari hasil proses pencarian dikelompokkan berdasarkan pada kategori Sinta 3, 4, dan 5.

Tabel 1. Hasil proses penelusuran

No	Nama Jurnal	Jumlah
1	Auladuna : Pembelajaran Pada Karakteristik Kurikulum	1
2	Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah	1
3	Inovatif	1
4	JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)	1
5	NYIUR-Dimas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat	1
6	Andragogi : Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan	1
7	RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah	1
8	Jurnal Educatio	1
9	Jurnal Cahaya Mandalika	1
Total		9

Hasil Kriteria Batasan dan Pemasukan

Pada hasil dari proses pencarian, terdapat 9 artikel dari delapan jurnal pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, jurnal pendidikan keagamaan, dan jurnal pengabdian kepada masyarakat yang terakreditasi oleh Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia pada kategori Sinta 3, 4, dan 5. Data yang berupa artikel tersebut memenuhi kriteria batasan dan pemasukan, karena berhubungan dengan penelitian implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah seperti disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kualitas Penilaian (Quality Assessment)

No	Nama Penulis	Judul	Tahun	Nama Jurnal	QA 1	QA 2	QA 3	QA 4	QA 5
1	Jamilatun Nafi'ah, Dukan Jauhari Faruq, Siti Mutmainah	Karakteristik pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di Madrasah Ibtidaiyah	2023	Auladuna : Pembelajaran Pada Karakteristik Kurikulum	Y	T	T	T	Y
2	Syamsudin Farihuromadhon	Implementasi pendidikan merdeka belajar di MI Miftahus sa'adah Ngawi terhadap minat bakat siswa	2023	Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah	Y	Y	Y	Y	T
3	Ziara Sufi, Ali Muchasan, Moh. Naufal	Kebijakan kepala madrasah dan guru untuk mewujudkan konsep merdeka belajar di MI Miftahul Huda Lamong	2022	Inovatif	Y	T	T	T	T
4	Pipih Nurhayati ¹ , Mario Emilzoli, Dzikra Fu'adiah	Peningkatan keterampilan penyusunan modul ajar dan modul proyek penguatan profil pelajar pancasila kurikulum merdeka pada guru Madrasah Ibtidaiya	2022	JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)	Y	T	T	T	T

5	Siti Masruroh	Implementasi merdeka belajar Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dengan memanfaatkan teknologi informasi	2023	NYIUR-Dimas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat	Y	T	Y	T	T
6	Agus Akhmadi	Implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah	2023	Andragogi : Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan	Y	T	T	T	T
7	Nur Zakiyah, Muh. Wasith Achadi	Analisis implementasi kurikulum merdeka di madrasah Piloting MIN 2 Bantul Yogyakarta	2022	RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah	Y	T	T	T	T
8	Siti Aisyah, Kustiana Arisanti, Firdaus Ainul Yaqin	Adaptasi dan inovasi Madrasah Ibtidaiyah dalam menyambut Kurikulum Merdeka Belajar	2023	Jurnal Educatio	Y	T	T	T	Y
9	Moh. Masnun	Kesiapan Madrasah Ibtidaiyah dalam menghadapi implementasi Kurikulum Merdeka	2023	Jurnal Cahaya Mandalika	Y	T	T	T	T

Tren Penelitian Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia

Publikasi artikel dalam jurnal ilmiah pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, pendidikan keagamaan, dan pengabdian kepada masyarakat yang terakreditasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia pada kategori Sinta 3, 4, dan 5 terkait penelitian implementasi kurikulum merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah, pertama kali dilakukan oleh Ziara Sufi, Ali Muchasan, dan Moh. Naufal yang dipublikasikan di Jurnal Inovatif tahun 2022. Kemudian dua penelitian pada tahun yang sama juga terpublikasikan dua tambahan hasil penelitian yang dilakukan Pipih Nurhayati¹, Mario Emilzoli, dan Dzikra Fu'adiah pada jurnal JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri) serta penelitian Nur Zakiyah, Muh.

Wasith Achadi yang dipublikasikan di jurnal RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah.

Selanjutnya, penelitian implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah mengalami penambahan publikasi, pada tahun 2023 ada enam publikasi. Jurnal Auladuna : Pembelajaran pada Karakteristik Kurikulum mempublikasikan satu artikel, Al-Madrasah: jurnal Ilmiah pendidikan Madrasah Ibtidaiyah mempublikasikan satu artikel, NYIUR-Dimas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat mempublikasikan satu artikel, Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan Mempublikasikan satu artikel, Jurnal Educatio mempublikasikan satu artikel dan Jurnal Cahaya Mandalika juga mempublikasikan sebuah artikel.

Hasil survei dari 9 jurnal pendidikan yang terakreditasi peringkat tertinggi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia pada kategori Sinta 3, 4, dan dan 5, ditemukan 9 jurnal yang mempublikasikan artikel terkait penelitian terkait implementasi kurikulum merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia.

Subjek dalam Penelitian Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia

Seluruh data berupa artikel hasil penelitian yang dikumpulkan dan dianalisis, menunjukkan bahwa subjek yang digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut, minat peserta didik dan guru. Oemar Hamalik sebagaimana dikutip Syamsudin Farihuromadhon, ia mengatakan bahwa penguasaan materi guru sangat diperlukan untuk memahami potensi dan gairah yang dimiliki oleh siswa. Guru yang menguasai materi akan mudah menyampaikan materi jika yang disampaikan dengan model pembelajaran yang menarik dengan minat masing-masing anak atau peserta didik.²⁹

Hendrik A. E. Lao yang dikutip oleh Ziara Sufi, Ali Muchasan, dan Moh. Naufal, ia menyatakan bahwa peningkatan mutu pendidikan dapat dipengaruhi oleh faktor input pendidikan dan faktor proses manajemen pendidikan. Komponen dan sumber daya sekolah terdiri dari manusia (*man*), dana (*money*), sarana dan prasarana (*material*) serta peraturan (*policy*). Dari pengertian diatas maka input pendidikan yang merupakan faktor mempengaruhi mutu pendidikan dapat berupa sumber daya manusia yang meliputi kepala sekolah, guru dan tenaga administrasi.³⁰ Kategori subjek dalam penelitian implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah didominasi oleh kesiapan madrasah dan kompetensi guru.

Jenjang Pendidikan dalam Penelitian Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat

²⁹ Syamsudin Farihuromadhon. Implementasi Pendidikan Merdeka Belajar di MI Miftahus Sa'adah Ngawi Terhadap Minat Bakat Siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2023, 7.1: 176-184.

³⁰ Ziara Sufi, Ali Muchasan, Moh. Naufal, , "kebijakan kepala madrasah dan guru untuk mewujudkan konsep merdeka belajar di MI Miftahul Huda Lamong tahun 2022. *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan*, 2022, 8.2: 243-263.

perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Pada pendidikan formal, jenjang pendidikan berupa pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Bentuk dari pendidikan dasar berupa sekolah dasar. Bentuk dari pendidikan menengah berupa sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Sedangkan bentuk dari pendidikan tinggi berupa perguruan tinggi. Dalam penelitian implementasi Kurikulum Merdeka ini bentuk jenjang yang digunakan hanya Madrasah Ibtidaiyah.

Materi dalam Penelitian Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia

Materi yang digunakan dalam penelitian-penelitian implementasi Merdeka Belajar pada Madrasah Ibtidaiyah antara lain, kebijakan kepala sekolah dan guru, karakteristik pembelajaran, implementasi Merdeka belajar, peningkatan keterampilan penyusunan modul ajar dan modul profil Pancasila, pemanfaatan teknologi dalam implementasi Merdeka Belajar PAI, dan kesiapan Madrasah Ibtidaiyah mengimplementasikan Merdeka Belajar.

Metode Penelitian dalam Implementasi Merdeka Belajar pada Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia

Metode yang digunakan dalam penelitian implementasi Merdeka Belajar pada Madrasah Ibtidaiyah diantaranya, penelitian Siti Aisyah dkk dengan judul Adaptasi dan Inovasi Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyambut Kurikulum Merdeka Belajar, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif jenis studi kasus dengan cara melakukan wawancara mendalam kepala sekolah, guru dll di Madrasah Ibtidaiyah Khusnul Khitam yang telah berhasil menerapkan kurikulum Merdeka, Nur Zakiyah dkk dengan judul Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Piloting MIN 2 Bantul Yogyakarta menggunakan metode penelitian tipe kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, Jamilatun Nafi'ah dkk penelitian dengan judul Karakteristik Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah Ibtidaiyah menggunakan literatur revidu, Syamsudin Farihuromadhon dengan judul Implementasi Pendidikan Merdeka Belajar di Mi Miftahus Sa'adah Ngawi terhadap Minat Bakat Siswa menggunakan metode kualitatif, Ziara Sufi dkk menggunakan metode kualitatif, Pipih Nurhayati dkk judul penelitian Peningkatan Keterampilan Penyusunan Modul Ajar Dan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka Pada Guru Madrasah memanfaatkan metode ABCD, Siti Masruroh judul penelitian Implementasi Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam Di Tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi memanfaatkan metode deskriptif kualitatif, Agus Akhmadi judul penelitian Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan Moh. Masnun dengan judul Kesiapan Madrasah Ibtidaiyah dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum Merdeka memanfaatkan metode deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan beberapa penelitian tentang implementasi kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah dari tahun 2022 sampai 2023 didominasi metode deskriptif kualitatif.

Kesimpulan

Peneliti telah menganalisis 9 artikel dari 9 jurnal tentang implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia meliputi subjek, jenjang, dan materi yang terakreditasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia pada kategori Sinta 3, 4, dan 5 serta metode yang digunakan dalam penelitian-penelitian implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia.

Subjek penelitian implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia yang sering diteliti yaitu kesiapan dan adaptasi Madrasah Ibtidaiyah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada subjek penelitian yang lebih beragam. Materi yang digunakan penelitian implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia masih seputar ke-PAI-an belum bervariasi ke materi-materi lainnya.

Kemampuan dan minat siswa dalam penelitian implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia minim eksplorasi. Sedangkan metode yang sering digunakan dalam penelitian implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia yaitu deskriptif kualitatif. Terakhir, penelitian ini berkontribusi dalam memberikan informasi bertemali tren penelitian implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia sehingga menjadi rekomendasi sekaligus ide untuk penelitiannya berikut.

Daftar Pustaka

- A.A, Yunanto dan Rochimah. S, Systematic Literature Review terhadap Evaluasi Perangkat Lunak tentang Serious Game, *Jurnal Informatika*, 4 (1) 2017.
- Aina, D.K. "Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter", *Jurnal Filsafat Indonesia*, vol. 3 no. 3, 2020.
- Akhmadi, Agus. "Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah." *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan* 11.1, 2023.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Kajian Akademik Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran*, 2022.

- Direktorat Sekolah Dasar (Tim Pusat Kurikulum dan Pembelajaran BSKAP), Buku Saku Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar, 2022.
- Fitriani Ragil dkk, "Implementasi Pembelajaran Matematika bagi ABK di Indonesia", *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, vol. 10, no. 3, 2021.
- Hattarina, Shofia et al. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Lembaga Pendidikan," In: *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*. 2022.
- Kemendikbudristek. Merdeka Belajar. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2019.
- Kemendikbudristek. Buku Saku Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar 2022.
- Khasanah, Ismiatul, Muhammad Maskur Musa, and Juwita Rini. "Kurikulum Merdeka Belajar melalui Pembelajaran Abad 21 untuk Meningkatkan Kompetensi 4C Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI*. Vol. 2. 2023.
- Marlina, Tuti. "Urgensi dan implikasi pelaksanaan kurikulum merdeka pada sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*. Vol. 1. No. 1. 2022.
- Muslimin, Ikhwanul. "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Lembaga Pendidikan Islam: Studi Kasus di Madrasah Se-Jawa Timur." *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam* 3.1, 2023.
- Muzharifah, Athifah, et al. "Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 01 Kedungwuni." *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 2.2, 2023.
- Nugraha, Tono Supriatna. "Kurikulum merdeka untuk pemulihan krisis pembelajaran". *Inovasi Kurikulum*, 19.2, 2022.
- Nuril, Fathiha and Muh Wasith Achadi. "Analisis Kesiapan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran SKI di MIN 4 Ponorogo." *Journal Islamic Pedagogia* 3.1, 2023.
- Nursalam dkk, Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Pembelajaran Berbasis Proyek pada Sekolah Penggerak Kelompok Bermain Terpadu Nurul Falah dan Ar-Rasyid Banda, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 8, no. 1 Juni 2023.
- Prastowo, Andi. "Perubahan Kurikulum Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan SD/MI di Indonesia: dari KTSP Menuju Kurikulum 2013," *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 8.1, 2018.
- Ramah, Sutri, and Miftahur Rohman. "Analisis Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah." *Bustanul Ulum Journal of Islamic Education* 1.1, 2023.
- Rizal, Setria Utama, Nurul Hikmah, dan Muhammad Redha Anshari, "Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum Merdeka di MIN 2 Kota Palangka Raya", *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.3, 2022.
- Siti, Aisyah, Kustiana Arisanti, and Firdaus Ainul Yaqin, "Adaptasi dan Inovasi Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyambut Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9.1, 2023.

- Siti, Masruroh, Haerudin Haerudin, and Bayu Priyatna. "Implementasi Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam di Tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi." *NYIUR-Dimas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 3.1, 2023.
- Sufi, Ziara and Moh Naufal. "Kebijakan Kepala Madrasah Dan Guru Untuk Mewujudkan Konsep Merdeka Belajar di MI Miftahul Huda Lamong Tahun 2022." *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan* 8.2, 2022.
- Syamsudin, Farihuromadhon. "Implementasi Pendidikan Merdeka Belajar Di MI Miftahus Sa'adah Ngawi Terhadap Minat Bakat Siswa." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7.1, 2023.
- Widyastuti, Ana. *Merdeka Belajar Implementasinya*, Jakarta: Gramedia, 2022.
- Wijaya, Sastra, Mohammad Syarif Sumantri, Nina Nurhasanah, "Implementasi Merdeka Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Terdiferensiasi di Sekolah Dasar". *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8.2, 2022.
- Zakiah, Nur dan Muhammad Wasith Achadi, "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Piloting MIN 2 Bantul Yogyakarta". *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7.2, 2022.